

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji analisis regresi terhadap variabel kompetensi komunikasi *trainer* pertanian organik (X) dan kognisi petani mengenai sistem pertanian organik(Y), didapatkan hasil nilai koefisien determinasi regresi sebesar 89,5% dengan signifikansi sebesar nilai Sig. = 0,000 yang berarti > kriteria signifikan (0,05), Dengan demikian model persamaan regresi pengaruh variabel X terhadap variabel Y amat tinggi dan signifikansi antar variabel berdasarkan data penelitian adalah sangat signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh kuat antara Kompetensi Komunikasi *Trainer* Pertanian Organik (X) terhadap Kognisi Petani mengenai Sistem Pertanian Organik (Y). Maka hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi komunikasi *trainer* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kognisi petani mengenai pertanian organik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan kompetensi komunikasi *trainer* maka hasil kognisi yang didapatkan juga meningkat.
2. Kompetensi *trainer* dalam hal persiapan materi penyampaian, penampilan serta penggunaan alat bantu sendiri sebagian besar baik. Namun walaupun baik ada beberapa pertanyaan yang mempunyai nilai buruk lebih besar dari 20%. Untuk Kompetensi persiapan materi sendiri dari tujuh pertanyaan ada satu pertanyaan yang mempunyai nilai sangat buruk lebih dari 20%. Kompetensi *trainer* dalam hal penyampaian dari 14 pertanyaan yang ada dua pertanyaan yang mempunyai nilai sangat buruk lebih besar dari 20%. Dan Kompetensi *trainer* dalam hal penampilan sendiri dari enam pertanyaan ada dua pertanyaan yang mempunyai nilai sangat buruk lebih

dari 20% Sedangkan Kompetensi penggunaan alat bantu sendiri menurut hasil penelitian mempunyai hasil buruk yang lebih besar dari 20% ada dua pertanyaan dari total enam pertanyaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang diberikan oleh peneliti baik untuk kepentingan penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait penelitian ini :

a. Teoritis dan akademis

Teori yang digunakan adalah teori Retorika Aristoteles. Didalam teori tersebut disebutkan untuk mempersuasi audiens dibutuhkan beberapa kompetensi tertentu bagi *trainer*. Hal ini sesuai dengan teori retorika Aristoteles bahwa untuk menanamkan kognisi pada audiens dibutuhkan empat Kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain (1) penalaran logis (logos), (2) penggugah emosi atau perasaan manusia (pathos), dan (3) karakter dan kebaikan manusia (ethos). Selain itu, ia juga menyebutkan beberapa elemen non teknis (atechnoi pisteis) seperti dokumen atau kesaksian. (Rakhmat : 2000, 8). Berdasarkan analisis maka, teori Retorika Aristoteles terbukti bahwa semakin tinggi kompetensi komunikasi *trainer* maka kognisi petani juga meningkat. Maka dari itu teori ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi komunikasi *trainer* terhadap petani mengenai sistem pertanian organik ada catatan yang harus diperhatikan yaitu kompetensi dalam penggunaan alat bantu. Berdasarkan hasil penelitian ada Kompetensi *trainer* yang harus ditingkatkan. Hal ini didasarkan pada pernyataan yang mencerminkan Kompetensi *trainer* mempunyai. persentase nilai sangat buruk yang lebih dari 20%. Dari

Kompetensi *trainer* dari segi materi : Kompetensi *trainer* dalam hal membuat poin poin materi yang seimbang. Sedangkan Kompetensi *trainer* dari segi penyampaian materi sendiri ada dua hal yang harus ditingkatkan : Kompetensi menjelaskan materi dengan lengkap dan mendengarkan pertanyaan dengan baik. Untuk Kompetensi *trainer* dari segi penampilan ada dua Kompetensi yang harus ditingkatkan : gerak tubuh yang mendukung penyampaian materi dan penampilan yang bersih dan menarik. Untuk Kompetensi menggunakan audio visual dan alat bantu lainnya ada dua hal yang harus diperbaiki antara lain : penggunaan lembar presentasi untuk penyampaian materi dan lamanya penggunaan alat bantu materi. Beberapa Kompetensi tersebut hendaknya diperbaiki agar hasil yang dicapai lebih baik.

Untuk kognisi petani sendiri yang harus ditingkatkan adalah bagian kognisi petani mengenai bagian biaya produksi pertanian serta bagian risiko pertanian organik yang masih jarang dilakukan orang banyak. Hendaknya *trainer* dapat mengembangkan cara bagaimana kedua hal tersebut bisa diatasi.